

Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komputer Dan Internet Mas'udah

Email:masudahmasudah89@gmail.com

(STAI Ihyaul Ulum Gresik)

Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab semakin penting di era globalisasi ini. Teknologi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi cara belajar bahasa Arab. Media pembelajaran bahasa Arab berbasis komputer dan internet menjadi pilihan yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ini menawarkan berbagai elemen interaktif dan multimedia yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran berbasis komputer dan internet juga memberikan aksesibilitas dan fleksibilitas yang memungkinkan siswa belajar bahasa Arab kapan saja dan di mana saja. Artikel ini akan membahas lebih lanjut tentang media pembelajaran bahasa Arab berbasis komputer dan internet dan bagaimana media ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab..

Kata kunci: Internet, Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki nilai penting dalam dunia pendidikan, terutama bagi mereka yang ingin mempelajari agama Islam dan mendalami literatur Islam. Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi komputer dan internet telah memberikan dampak signifikan pada berbagai bidang, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran bahasa Arab berbasis komputer dan internet menjadi sebuah solusi yang efektif dan efisien dalam memfasilitasi proses pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran berbasis komputer dan internet memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas, aksesibilitas, dan interaktivitas. Melalui komputer dan internet, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar bahasa Arab dengan mudah dan cepat. Mereka dapat mengakses materi pembelajaran, latihan- latihan interaktif, video pembelajaran, dan berbagai jenis konten pendukung lainnya.

Media pembelajaran bahasa Arab berbasis komputer dan internet adalah adanya fitur interaktivitas. Dalam pembelajaran bahasa Arab tradisional, siswa seringkali hanya berperan sebagai pendengar dan pemaham dalam proses pengajaran. Namun, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dan internet, siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Mereka dapat berlatih melalui

permainan edukatif, simulasi, dan interaksi dengan program pembelajaran yang telah dikembangkan secara khusus. Selain itu, media pembelajaran berbasis komputer dan internet juga memungkinkan adanya kolaborasi dan keterlibatan antara guru dan siswa. Guru dapat memberikan umpan balik secara langsung, memantau perkembangan belajar siswa, dan memberikan bimbingan yang lebih personal. Siswa juga dapat berinteraksi dengan sesama siswa dalam pembelajaran secara online, menjadikan proses pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan membangun komunitas pembelajaran yang solid.

B. Pembahasan

Penggunaan Komputer Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Komputer telah mulai diterapkan dalam pembelajaran bahasa mulai tahun 1920. Pada umumnya dalam bidang pendidikan, penggunaan teknologi berbasis komputer merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor, dimana informasi atau materi yang disampaikan disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan. Sistem-sistem komputer dapat menyampaikan pengajaran secara langsung kepada peserta didik melalui cara berinteraksi dengan mata pelajaran yang diprogramkan ke dalam sistem.¹ Dalam penggunaannya menurut sudjana dan rivai terdapat beberapa model pembelajaran berbasis komputer, antara lain sebagai berikut: 1) Model Tutorial, Program pembelajaran tutorial dengan bantuan komputer meniru sistem tutor yang dilakukan oleh guru atau instruktur. Informasi atau pesan berupa suatu konsep disajikan di layar komputer dengan teks, gambar, atau grafik. Pada saat yang tepat siswa diperkirakan telah membaca, menginterpretasi, dan menyerap konsep itu, suatu pertanyaan atau soal diajukan. Jika jawaban siswa benar, komputer akan melanjutkan penyajian informasi atau konsep berikutnya jika jawaban salah, komputer dapat kembali ke informasi konsep sebelumnya atau pindah ke salah satu dari berbagai penyajian informasi remedial. 2) Model Drill and Practice (Latihan dan Praktek), Jenis ini digunakan untuk memperlancar kemampuan atau memperkuat pemahaman konsep anak tentang suatu materi. Dalam hal ini, siswa

¹ A.Rani, Samsuri. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi," At-Ta'dib Volume IX, No.2, Juli 2017

siap untuk mengingat kembali atau mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan serangkaian latihan dan praktik yang diberikan. Fungsi utama latihan dan praktik dalam proses pembelajaran berbantuan komputer pada dasarnya adalah memberikan praktik sebanyak mungkin terhadap kemampuan peserta didik. 3) Model Simulasi, Model simulasi pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana sebenarnya. Pada perangkat ajar simulasi siswa dihadapkan pada situasi yang mirip dengan kehidupan nyata. Intinya, dunia nyata dipresentasikan dalam bentuk model dan kemudian dengan teknik simulasi siswa dapat mempelajari kelakuan sistem. Model simulasi menampilkan materi pelajaran yang dikemas dalam bentuk simulasi-simulasi pembelajaran dalam bentuk animasi yang menjelaskan konten secara menarik, hidup, dan memadukan unsur teks, gambar, audio, gerak, dan paduan warna yang serasi dan harmonis dan dapat merangsang cara berpikir siswa. 4) Model Permainan (Games), Program permainan yang dirancang dengan baik dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pengetahuannya dan keterampilannya. Model permainan ini dikembangkan berdasarkan atas “pembelajaran menyenangkan” dimana peserta didik akan dihadapkan pada beberapa petunjuk dan aturan permainan, dalam konteks pembelajaran sering disebut dengan Instruksional Games. Permainan instruksional yang berhasil menggabungkan aksi-aksi permainan video dan keterampilan penggunaan papan ketik pada komputer. Siswa dapat menjadi terampil mengetik, karena permainan siswa dituntut untuk menginput data dengan mengetik jawaban atau perintah dengan benar.² Aplikasi komputer dalam bidang pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses belajar secara individual (individual learning). Pemakai komputer atau user dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi. Perkembangan teknologi komputer jaringan (computer network/Internert) saat ini telah memungkinkan pemakainya melakukan interaksi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung

² Huda, Ng Ainul. “ Penggunaan Multimedia Berbasis Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MTS Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” (skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010)

dengan tersedianya medium komputer.

Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, pendidik, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Media pengajaran bahasa Arab di era teknologi informasi sekarang ini harus banyak melakukan inovasi dan menemukan cara-cara baru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran. Hal ini akan sangat banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi termasuk komputer, DVD (Digital Video Disc), video conferencing, electronic mail, computer conferencing, computer base multimedia, remote interactives data bases, dan sebagainya.³ Komputer memiliki nilai strategis dan berpengaruh terhadap semua alat dan media dalam pembelajaran, baik audio maupun video.

Kelebihan Penggunaan Komputer Dan Internet Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kelebihan komputer dan internet dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab adalah sebagai berikut

1. Peserta didik tertarik dengan pelajaran melalui media internet
2. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif dan efektif
3. Tersedianya materi pembelajaran yang mutakhir melalui media internet
4. Tercukupinya kebutuhan materi pembelajaran, baik peserta didik maupun guru
5. Tidak terbatas waktu dalam mengakses materi pembelajaran
6. Meratanya daya tangkap dan daya tampung peserta didik
7. Internet menjembatani guru dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan mudah melalui fasilitas internet. Kegiatan komunikasi dapat dilakukan tanpa dibatasi jarak, tempat, dan waktu
8. Bahan pembelajaran lebih terstruktur dan terjadwal melalui internet

³ Hidayah ihdatul, Kusumaningrum Novi. “Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet,” El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, Vol 11, No.1, 2021

9. Internet memudahkan peserta didik untuk belajar setiap saat dan dimana saja apabila di perlukan ; mengingat bahan ajar tersimpan dan dapat diakses secara online
10. Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran⁴

Kekurangan Penggunaan Komputer dan Internet Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berikut ini adalah beberapa kekurangan komputer sebagai media pembelajaran :

1. Hambatan dana
2. Ketersediaan piranti lunak dan keras komputer
3. Keterbatasan pengetahuan teknis dan teoritis dan penerimaan terhadap teknologi.
4. Dana bagi penyediaan komputer dengan jaringannya cukup mahal demikian untuk pirantilunak dan kerasnya.
5. Media pembelajaran pun kurang berkembang karena keterbatasan pengetahuan teknis dari pengajar atau ahli pengajaran dan keterbatasan pengetahuan teoritis pembelajaran bahasa dari para pemrogram.
6. Perangkat keras dan perangkat lunaknya yang mahal, cepat ketinggalan. Teknologi yang cepat berubah sangat memungkinkan peralatan yang dibeli hari ini akan ketinggalan di tahun berikutnya.
7. Keterbatasan bentuk dialog/ komunikasi
8. Sering siswa mempunyai jalan pikiran yang belum tentu dapat terancang dan diungkapkandengan tepat melalui komputer.
9. Untuk feedback yang diperlukan siswa pada dasarnya sering sangat bervariasi, tetapi dengan komputer kepentingan siswa masing-masing tidak selalu dapat terlacak atau disediakan oleh program komputer.
10. Beberapa program yang disediakan mungkin menyebabkan belajar hafalan yang kurang bermakna bagi siswa
11. Mengurangi sikap interaksi sosial yang seharusnya merupakan bagian dalam pendidikan⁵

⁴ Rahman, Danial. "Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi," Maktabun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi.

⁵ Nurul Hanani dan Limas Dodi, *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer: Konstruksi Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif-Sosiolinguistik*, (Bandung: CV Cendekia Press, 2020), 98.

Sedangkan Kekurangan dari internet dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya yakni:

1. Keterbatasan akses internet

Salah satu kekurangan metode pembelajaran e-learning adalah terbatasnya akses internet. Jika berada di daerah yang tidak mendapatkan jangkauan internet stabil, maka akan sulit bagi untuk mengakses layanan e-learning. Hal ini tentunya masih banyak terjadi di Indonesia mengingat beberapa daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) masih belum terjangkau akses internet. Selain itu, harga pemakaian data internet juga masih dirasa cukup mahal untuk beberapa kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini menyebabkan kemampuan untuk memanfaatkan e-learning masih dianggap sebagai suatu keistimewaan.

2. Berkurangnya interaksi dengan pengajar

Beberapa metode pembelajaran e-learning bersifat satu arah. Hal tersebut menyebabkan interaksi pengajar dan siswa menjadi berkurang sehingga akan sulit bagi untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang sukar dipahami.

3. Kurangnya pemahaman terhadap materi

Materi yang diajarkan dalam e-learning direspon berdasarkan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, tergantung kepada kemampuan siswa. Beberapa orang mungkin dapat menangkap materi dengan lebih cepat hanya dengan membaca, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama sampai benar-benar paham. Bahkan ada juga yang membutuhkan penjelasan dari oranglain agar dapat memahami materi yang dipelajari.

4. Minimnya pengawasan dalam belajar

Kurangnya pengawasan dalam melakukan pembelajaran secara daring membuat pengguna e-learning kadang kehilangan fokus. Dengan adanya kemudahan akses, beberapa pengguna cenderung menunda-nunda waktu belajar. Perlu kesadaran diri sendiri agar proses belajar dengan metode daring menjadi terarah dan mencapai tujuan.

C. Kesimpulan

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan komputer dan internet telah memberikan dampak signifikan pada pembelajaran bahasa Arab.

Media pembelajaran berbasis komputer dan internet memiliki keunggulan dalam fleksibilitas, aksesibilitas, dan interaktivitas. Penggunaan komputer dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan melalui berbagai model, seperti model tutorial, drill and practice, simulasi, dan permainan. Model-model ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, memperkuat pemahaman konsep, dan mengalami pengalaman belajar yang konkret. Sementara itu, penggunaan internet dalam pembelajaran bahasa Arab juga memiliki kelebihan yang signifikan. Internet menyediakan akses ke berbagai sumber belajar, termasuk kitab-kitab klasik dan kontemporer, modul pengajaran, program komputer, koran berbahasa Arab, dan banyak lagi. Selain itu, internet memungkinkan interaksi antara guru dan siswa secara mudah dan efisien, serta memungkinkan pembelajaran yang terstruktur dan terjadwal.

Namun, ada beberapa kekurangan dalam penggunaan komputer dan internet dalam pembelajaran bahasa Arab. Beberapa kendala yang mungkin dihadapi adalah terkait dengan biaya, ketersediaan perangkat keras dan lunak, keterbatasan pengetahuan teknis dan teoretis, serta kemajuan teknologi yang cepat membuat peralatan menjadi ketinggalan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran bahasa Arab, penting untuk memanfaatkan teknologi komputer dan internet dengan baik. Diperlukan dukungan dana, pengetahuan teknis yang memadai, dan pengembangan konten pembelajaran yang berkualitas. Secara keseluruhan, penggunaan komputer dan internet dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan banyak manfaat dan peluang. Dengan memanfaatkan media pembelajaran ini, siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta mendapatkan akses ke berbagai sumber belajar yang relevan. Diharapkan dengan adanya peningkatan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan internet, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien.

D. Daftar Pustaka

A.Rani, Samsuri. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi," *At-Ta'dib* Volume IX, No.2, Juli 2017.

Huda, Ng Ainul. " Penggunaan Multimedia Berbasis Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MTS Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" (skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

Hidayah ihdatul, Kusumaningrum Novi. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet," *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol 11, No.1, 2021.

Rahman, Danial. "Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi," *Maktabun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*.

Nurul Hanani dan Limas Dodi, *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer: Konstruksi Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif- Sociolinguistik*, (Bandung: CV Cendekia Press, 2020), 98.